

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistempeikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Whintney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini di Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan hingga bulan Desember 2017, Jadwal penelitian ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1: Rencana Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1	Persiapan Proposal	X	X	X	X													
2	Pengumpulan Data					X	X	X										
3	Pengolahan Dan Analisis Data									X	X	X	X					
4	Penyusunan Laporan Penelitian													X	X			

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang di gunakan di dalam mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam dan objek penelitian adalah minat belajar mahasiswa.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan (Zuriah, 2007:116). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130).

Populasi yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam pada semester III, V dan VII yang berjumlah 384 mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

NO	Semester	Jumlah
1	III	134
2	V	143
3	VII	107
	Jumlah	384

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau Wakil populasi yang diteliti (Arikunto , 2010:131). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 25 % dari populasi.

Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

NO	Semester	Populasi	Sampel
1	III	134	33
2	V	143	36
3	VII	107	27
	Jumlah		96

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dan relevan dengan tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

## 1. Angket

Daftar pertanyaan yang diberikan ke mahasiswa untuk memberikan respons sesuai dengan penelitian penulis. Tujuan penyebaran angket ini kepada responden untuk mencari informasi tentang minat belajar mahasiswa.

## 2. Dokumentasi

Husaini Usman mengatakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen (2009; 69). Dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi seperti referensi dan foto. Dalam hal ini penulis mengabadikan proses pemerolehan data pemberian angket.

## F. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Editing

Adalah data yang telah dikumpulkan mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan untuk memperoleh data yang dipertanggung jawabkan.

### 2. Coding

Adalah Pemberian data, simbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.

### 3. Tabulating

Adalah jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan, dikategorikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.

### 4. Scoring

Adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Adapun pemberian skor untuk setiap jawaban adalah: sangat kuat (SK) skor 5 (lima), kuat (K) skor 4 (empat), sedang (S) skor 3 (tiga), rendah (R) skor 2 (dua), sangat rendah (SR) skor 1 (satu). (Rizal Dairi, 2012 : 78-80).

## G. Teknik Analisis Data



Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif, teknik data yang berbentuk kuantitatif berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka penilaian individu (Elfis 2004:65).

Analisis data yang di gunakan untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks produk moment ( *r hitung* ) dengan nilai kritisnya yang mana *r hitung* dapat dikenal dengan rumus ( Ridwan, 2010 : 36).

### 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

### 3. Teknik analisis deskriptif

teknik analisis deskriptif, dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi

n = jumlah sampel penelitian

p = persentase yang dicari

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

1. 81 % - 100 % di kategorikan sangat tinggi
2. 61 % - 80 % di kategorikan tinggi
3. 41 % - 60% di kategorikan cukup tinggi

4. 21 % - 40 % di kategorikan kurang tinggi
5. 0% - 20 % di kategorikan tidak tinggi



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**